

Edisi December 2020

SPRING LETTER
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

BANSOS DAN EKONOMI DIGITAL

Kemarin ini kita dikejutkan dengan adanya berita korupsi dana Bansos, dimana uang Rp10.000 dikutip dari nilai Rp300.000 per paket bansos. (Kompas.com. Minggu, 06/12/2020).

Saya mau mengkaitkan berita tersebut dengan eksperimen pemerintah China dalam uang digital (cnbc.com. Minggu 06/12/2020). Di kota Suzhou, pemerintah China memberikan undian senilai 20 juta yuan dimana pemenangnya akan menerima 'paket merah' senilai 200 yuan uang digital melalui sebuah aplikasi. Pemenang undian tersebut kemudian dapat membelanjakan uang digital yang mereka terima di *platform* belanja *online*. Uang digital tersebut dikontrol dan dikeluarkan oleh bank sentral China (PBoC), dan dikenal sebagai CBDC ('*Central Bank Digital Currency*').

Berbeda dengan uang kripto seperti Bitcoin yang tidak melibatkan otoritas pengawas seperti bank sentral, CBDC ini pada dasarnya sama dengan uang kartal (kertas, logam) namun uang ini memiliki jejak digital sehingga transaksi yang dilakukan menggunakan uang ini bisa terlacak.

Dengan uang digital seperti ini, dapat dipastikan kasus Bansos tidak akan terjadi karena uang hasil kutipan akan terlacak alirannya sampai kemanapun. Namun demikian, sisi lain dari uang digital seperti ini tentu saja adalah hilangnya privasi, dan menguatnya posisi otoritas dalam pengawasan. Uang digital ini juga bagus untuk melacak keefektifan sebuah kebijakan dan mengamati pergerakan uang beredar untuk lebih dapat mempelajari pernak-pernik transaksi ekonomi. Pasti hal ini akan membuat transaksi lebih efisien.

Disinilah uang digital bisa mengangkat segmen ekonomi yang tidak terjamah perbankan, karena dengan mudahnya proses transfer (bayangkan anda mentransfer saldo Gopay dan lainnya ke rekan atau keluarga anda), biaya transaksi seharusnya akan turun.

Untuk program inklusi keuangan ini diperlukan infrastruktur indentifikasi digital, dan ini bisa disponsori oleh pemerintah. Keuntungannya juga besar, karena program-program pemerintah seperti bansos, subsidi pupuk, dan lainnya bisa langsung diberikan ke pengguna. Modalnya hanya sebatas pembagian *smartphone*, namun dengan manfaat yang besar dalam mengurangi kemungkinan korupsi dan membantu perekonomian dengan memudahkan dan memurahkan transaksi keuangan.

Selain itu, data pengguna juga bisa digunakan untuk kepentingan perpajakan dan pemilu. Kemungkinan penyalahgunaan bisa dikurangi karena sistem ini juga bisa memonitor pergerakan penggunanya secara *live*, bahkan jika mau bisa untuk melacak suspek 'COVID'.

Salah satu contoh digitalisasi keuangan yang sukses sudah terbukti di India. Di tahun 2009 lalu, pemerintah India menjalankan program Aadhaar, sistem identifikasi *biometric* terbesar di dunia. Aadhar ini digunakan oleh pemerintah India untuk mendistribusi subsidi, tunjangan dan layanan lainnya. Hingga per 14 Desember 2020 (economictimes.com) program ini sudah meregistrasi 1.273 juta penduduk India (uidai.gov.in) dari total 1.386 juta penduduk India (estimasi, worldometers.info).



Edisi Desember 2020

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan November, IHSG naik +9,44%, sementara itu IBPA INDOBex meningkat +2,81% seiring dengan menguatnya nilai tukar Rupiah

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sebesar +9,44% di bulan November secara perlahan menutup koreksi YTD sebesar -10,91%. Sektor Pertambangan dan Infrastruktur mencatat kinerja tertinggi sementara Aneka Industri dan Barang Konsumsi mencatatkan kinerja paling lambat. Indeks didukung oleh sentimen positif setelah Joe Biden memenangkan pemilu AS dan diikuti oleh pengumuman uji coba vaksin yang berhasil oleh Pfizer dan Moderna.

Pasar bereaksi positif dan mendorong reli terutama pada aset berisiko seperti saham dan mata uang pasar berkembang. Meski demikian, diskusi berkepanjangan untuk babak baru stimulus virus korona di AS dan hubungan perdagangan AS-China masih dapat menyebabkan volatilitas di pasar kedepannya.

Sementara itu di pasar Asia Pasifik juga mengalami kenaikan pada bulan November. Optimisme *bullish* investor global di pasar saham terus berlanjut setelah kemenangan pemilihan presiden Biden. Investor mengantisipasi kebijakan global multilateral yang stabil ke depan. Sebagian besar pasar Asia Pasifik melihat kinerja positif yang luas dengan Thailand, Korea, Singapura dan India memimpin para pemenang.

Reli ini meluas ke Asia Tenggara di mana negara-negara seperti Thailand, Indonesia dan Singapura mencatatkan keuntungan besar karena mereka tertinggal dari negara-negara Asia Utara sampai saat ini. MSCI China naik 2,74% dalam USD, indeks KOSPI Korea menguat 17,4% Indeks Hang Seng Hong Kong naik 9,29%, Sensex India naik 12,2% dan pasar saham Taiwan naik 9,44%. Sementara di pasar ASEAN, Indeks Straits Times Singapura naik 18,13%, KLCI Malaysia naik 8,61%, dan Thailand SET naik 21,21% dalam Dolar AS.

Di sisi lainnya, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex meningkat +2,81% (*gross*) pada November 2020 seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 3,83% ke level Rp 14.128/USD. BI mengambil tindakan lebih lanjut untuk mempercepat momentum pemulihan dengan memangkas suku bunga acuan lagi 25bps menjadi 3,75% dengan total pemotongan 125bps dalam tahun ini.

Keputusan tersebut diambil di tengah kondisi nilai tukar yang kondusif dengan alasan masih *undervalued*. Alhasil, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,18% dari sebelumnya 6,61%.

Tingkat inflasi tahunan naik menjadi 1,59% pada November 2020 dari 1,44% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,54%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan November sebesar 3,83% dan berada pada Rp 14.128 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 3,6 miliar pada Oktober 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 2,2 miliar. Ekspor naik 3,09%, sedangkan impor naik 6,79%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 220 miliar per 30 Juni 2020. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,55 triliun per 30 November 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.